

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

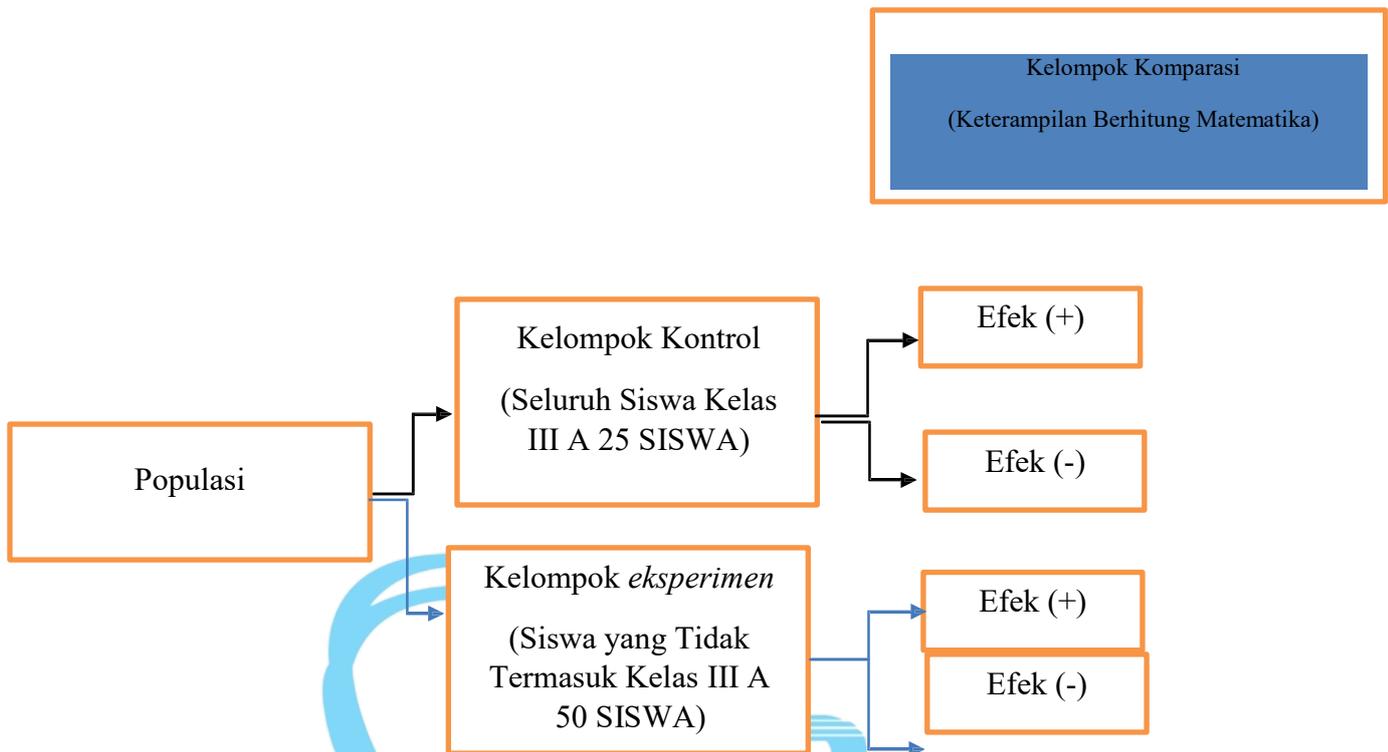
Kp. Tipar, Kodangjaya, Karawang Timut, Adapun penelitian ini dilakukan pada SDN Kondangjaya 1, yang berlokasi di Kp. Tipar, Kodangjaya, Karawang Timut, Karawang, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini kurang lebih dikerjakan selama 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan April sampai dengan bulan September 2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian Quasi Ekperimen merupakan desain penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada (Sugiyono, 2017: 107). Penelitian ini akan menciptakan percobaan penerapan dan tanpa penerapan metode Jarimatika dalam pelajaran berhitung matematika kelas 3 SDN Kondangjaya 1. Guru dan Penulis saling bekerjasama untuk mencari solusi dalam menyelesaikan masalah di kelas tersebut. Penulis terlibat sejak perencanaan penelitian, pemantauan, mencatat, dan mengumpulkan data, kemudian menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Desain penelitian yang Penulis lakukan adalah sebagai berikut.



Desain Penelitian Quasi Eksperiment (Garudacyber, 2019)

Pembelajaran menghitung Matematika dengan metode Jarimatika pada siklus dilakukan dalam dua jenis percobaan. Pada penelitian ini setiap siklus pertama adalah kelompok kontrol seluruh anak kelas III A yang menerapkan metode Jarimatika, kelompok kedua adalah kelompok *non* kontrol siswa yang tidak termasuk kelas III A yaitu kelas III B dan C yang tidak menggunakan metode Jarimatika. Setelahnya penulis akan melihat efek positif dan negative yang dihasilkan percobaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Sesuai dengan pendapat tersebut maka yang dijadikan populasi oleh penulis adalah siswa siswa kelas III di SDN Kondangjaya 1 yang berjumlah 75 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:116) sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (*representatif*). Teknik dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono (2017:85) teknik penentuan sampel ini bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 25 siswa yang terdiri dari seluruh siswa kelas 3A SDN Kondangjaya 1.

DATA KELAS KONTROL (KELAS 3A)

TEST KETERAMPILAN BERHITUNG YANG MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA

No.	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Alviando	L	75	LULUS
2	Aulia	P	77	LULUS
3	Amanda	P	78	LULUS
4	Ahyi	L	75	LULUS
5	Anggita	P	80	LULUS
6	Apriyan	L	84	LULUS
7	Deni	L	82	LULUS
8	Fawwaz	L	85	LULUS
9	Febri	P	88	LULUS
10	Luhfi	L	90	LULUS
11	Mitha	P	92	LULUS
12	Mayang	P	90	LULUS

13	Riyan	L	87	LULUS
14	Rangga	L	84	LULUS
15	Rizal	L	77	LULUS
16	Rifki	L	81	LULUS
17	Salsabila	P	79	LULUS
18	Satria	L	80	LULUS
19	Wahyu	L	80	LULUS
20	Yuliana	P	82	LULUS
21	Cahaya	P	82	LULUS
22	Mujtahid	L	89	LULUS
23	Putri	P	83	LULUS
24	Nadia	P	83	LULUS
25	Kiki	P	80	LULUS
Jumlah			2063	
Rata-Rata (Mean)			82,52	
Standar Deviasi			4,74	
Nilai Minimum			75	
Nilai Maximum			92	

D. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini tergolong penelitian lapangan, maka data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari observasi dan test.

1. Test

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa aspek yang dapat mengukur kemampuan berhitung siswa yang diberikan setiap akhir percobaan. Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa, dalam

bentuk nilai atau skor. Tes yang digunakan meliputi *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir).

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang didapatkan melalui penelitian baik secara langsung maupun tidak secara langsung menuju ke objek yang akan diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang situasi dan kondisi yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui bagaimana sebenarnya keadaan yang dipertanyakan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku (Faisal, 2016:52). Penulis datang langsung ke SDN Kondangjaya 1 untuk melakukan observasi yang mengamati terkait dengan lingkungan di sekolah dan Guru dan siswa sebagai subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, foto, surat kabar, media online, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian (KBBI, 2021). Dalam hal ini penulis mengambil beberapa literatur yang dapat menambah referensi dalam penulisan Skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik-teknik analisis data dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa pengujian, diantaranya:

1. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi yang diperoleh dihitung untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode jarimatika, serta untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru menggunakan metode jarimatika. Analisis data sikap siswa menggunakan empat kategori, skor maksimal adalah 4 dan jumlah aspek yang diteliti yaitu 5, sehingga skor keseluruhan adalah $4 \times 5 = 20$.

Kriteria penilaian:

Amat baik = 30 – 36

Baik = 23 – 29

Cukup = 16 – 22

Kurang = 9 – 15 (Sugiono, 2011:141-144)

Analisis data tentang aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model role playing menggunakan:

$$p = \frac{\text{jumlah skor yang dipilih}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Nur Asma, 2006: 137) ★

Adapun untuk kriteria nilai persentase digunakan kriteria sebagai berikut:

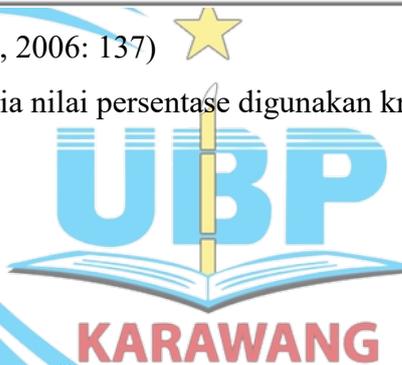
0 - 20% = kurang sekali

21% - 40% = kurang

41% - 60% = cukup

61% - 80% = baik

81% - 100% = sangat baik (Arikunto, 2005: 44)



2. Analisis Data Hasil Tes

Data hasil tes siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara mencari nilai rerata tes setiap akhir siklus. Nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes evaluasi kemudian dicari rerata dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas 3 SDN Kondangjaya 1 setelah menggunakan metode Jarimatika. Cara untuk mengetahui kenaikan hasil belajar adalah dengan menghitung rerata nilai siswa yang berhasil memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari jumlah kelas itu. Untuk mencari perhitungan rerata secara klasikal dari sekumpulan nilai yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus Mean (\bar{X}), menurut Anas Sudjiono (2009: 81) sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: M_x = Mean (rata-rata yang dicari)

Σ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Cara untuk mengetahui kenaikan hasil belajar siswa adalah dengan menghitung prosentasi siswa yang berhasil memperoleh nilai KKM atau di atas KKM dari jumlah siswa di kelas itu. Hasil tes siklus I akan dibandingkan dengan hasil tes siklus berikutnya. Jika terdapat kenaikan prosentasi siswa yang lulus KKM pada siklus I sampai siklus II, maka dapat dikatakan pembelajaran menggunakan metode jarimatika meningkatkan hasil belajar berhitung siswa. Rumus untuk menghitung prosentasi siswa yang lulus adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$



Keterangan :

P = angka persentase yang dicari

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya (dalam hal ini adalah jumlah siswa yang mencapai nilai KKM)

N = jumlah frekuensi/ banyaknya individu dalam subjek penelitian (Anas Sudjiono, 2009: 43).

Setelah mencari rerata dan persentase ketuntasan siswa, untuk menentukan klasifikasi hasil belajar yaitu dengan kriteria penilaian kecakapan akademik maka terlebih dahulu dikonsultasikan dengan SDN Kondangjaya 1. Menurut Eko Putro Widyoko, (2009: 242) “Standar ketuntasan komponen kecakapan akademik tersebut bersifat tentatif dalam arti sekolah dapat menentukan standar ketuntasan yang berbeda sesuai dengan target maupun karakteristik sekolah yang bersangkutan”.

Tabel 3.4

Kriteria Pencapaian Kecakapan Akademik

No	Interval	Kl ifikasi
1	0 – 55	Kura.ng
2	56 –70	Cuk:up Baik
3	71-85	Baik
4	86 – 100	Sa.ngat Baik

